



PEMERINTAH
KAB. KARANGANYAR

DUKAPIL
GO
DIGITAL

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KAB. KARANGANYAR TAHUN 2023



DISUSUN OLEH:
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KAB. KARANGANYAR TH. 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat tuhan yang maha Esa atas selesainya penyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023. Terima kasih kami ucapkan atas dukungan berbagai pihak sebagai penghimpun data, pengolah data, penyusun analisis dan penyaji data atas terwujudnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 tersebut.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 memberikan gambaran mengenai keadaan kependudukan Kabupaten Karanganyar dalam kurun waktu tahun 2023. Gambaran kependudukan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data oleh stakeholder yang membutuhkan dalam rangka penyusun perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan secara umum di Kabupaten Karanganyar.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 ini masih terhadap kekurangan dan kelemahan. Maka kami sangat mengharap masukan, kritik, dan saran yang positif untuk kesempurnaan dalam penyusunan pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN KARANGANYAR


HUNAIDI PURWANTO, S.H., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19680607 199303 1 004

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	17
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan	18
Tabel 3	Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan	24
Tabel 4	Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	26
Tabel 5	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur	28
Tabel 6	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur	29
Tabel 7	Rasio Jenis Kelamin	31
Tabel 8	Proporsi Umur Usia Muda, Produktif dan Tua	33
Tabel 9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	34
Tabel 10	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	37
Tabel 11	Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur	38
Tabel 12	Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 13	Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan	41
Tabel 14	Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	43
Tabel 15	Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 16	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 17	Penduduk Berdasarkan Agama	52
Tabel 18	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	53
Tabel 19	Jumlah Kelahiran	57
Tabel 20	Jumlah Kematian	59
Tabel 21	Jumlah Penduduk Datang Antar Kabupaten dan Provinsi	59
Tabel 22	Jumlah Penduduk Pindah Antar Kabupaten Provinsi	61
Tabel 23	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga	63
Tabel 24	Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan KTP	65
Tabel 25	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran	67
Tabel 26	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan	69
Tabel 27	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian	70

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	3
D. SUMBER DATA	4
E. PENGERTIAN UMUM	4
F. SISTEMATIKA	7
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	9
A. LETAK GEOGRAFIS	9
B. KONDISI DEMOGRAFI DAERAH	10
C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH	10
D. POTENSI DAERAH	10
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN DATA	14
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	16
A. KUANTITAS PENDUDUK	16
1. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	16
2. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	27
B. MOBILITAS PENDUDUK	59
1. MIGRASI MASUK	59
2. MIGRASI KELUAR	61
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	62
A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	62
B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL	67
BAB VI KESIMPULAN	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN

Pembangunan Nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia, yang mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan, oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas dan daya dukung lingkungan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Sebagai penunjang penyusunan perencanaan pembangunan yang baik, dibutuhkan data dan informasi kependudukan yang lengkap dan akurat yang meliputi jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya, agama serta lingkungan penduduk. Dengan demikian diharapkan pembangunan dapat berjalan secara efisien dan tepat sasaran serta berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Atau dengan kata lain perencanaan pembangunan yang baik harus aspiratif terhadap data kependudukan dan memandang data kependudukan sebagai data yang sangat penting.

Sejalan dengan hal tersebut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan juga mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi kependudukan skala nasional, provinsi dan kabupaten/kota dan dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu UU Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa data kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

Luasnya cakupan masalah kependudukan menyebabkan pembangunan kependudukan harus dilaksanakan secara lintas bidang dan lintas sektor, oleh karena itu dibutuhkan koordinasi dan pemahaman mengenai hubungan penduduk dan dinamikanya, termasuk pembangunan keluarga dengan perkembangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar perlu menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar seperti yang telah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran kondisi,

perkembangan dan prospek kependudukan suatu daerah yang diharapkan dapat memberikan informasi, pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Tujuan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan perkembangan kependudukan yang akan dimanfaatkan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan dan kebijakan lain di Kabupaten Karanganyar.

Secara khusus pemanfaatan informasi perkembangan kependudukan tahun 2018 untuk rujukan data dalam:

1. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah.
3. Penentuan target kinerja luaran dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengarusutamaan program pembangunan *pro poor*, *pro job*, dan *pro growth* dalam rangka upaya penanggulangan kemiskinan daerah.
4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial.
5. Pengembangan kelembagaan partisipasi pembangunan.

C. RUANG LINGKUP

Profil perkembangan kependudukan disusun dengan batasan penduduk Kabupaten Karanganyar sampai dengan kondisi 31 Desember 2022 sesuai yang telah diamanatkan pada pasal 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar meliputi:

- 1) Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
- 2) Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
- 3) Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. SUMBER DATA

1. Sumber utama dalam penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2020. Data penduduk tersebut sebelumnya telah dikonsolidasikan dengan data center Kementerian Dalam Negeri (hasil perekaman e-KTP). Dengan demikian kondisi data yang disajikan dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini belum tentu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan, karena sangat tergantung pada keaktifan dan kedisiplinan penduduk dalam melaporkan setiap peristiwa penting dan peristiwa kependudukan dialaminya kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar.
2. Data kependudukan dan data pendukung lain yang berasal dari lintas sektor terkait.

E. PENGERTIAN UMUM TERHADAP ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Karanganyar.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Karanganyar.
3. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
Penyajian data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri
5. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
6. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi perkembangan dan prospek kependudukan.
7. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan
8. Pencatatan Sipil adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.
9. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
10. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.

11. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal
12. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
13. Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
14. Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
15. Mobilitas Penduduk Non Permanen (*Circulation/Sirkuler*) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik (*commuting*) dan menginap/mondok.
16. Pertumbuhan Penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi netto.
17. Angka Pertumbuhan Penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
18. Proporsi Penduduk adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu seperti umur dan jenis kelamin.
19. Rasio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

20. Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih). Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
21. Rasio Kepadatan Penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

F. SISTEMATIKA

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Karanganyar memuat :

1. Bab I Pendahuluan memuat:
Latar belakang penyusunan, tujuan, ruang lingkup dan pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan
2. Bab II Gambaran Umum Daerah memuat
Letak geografis daerah, kondisi demografi daerah, gambaran ekonomi daerah dan potensi daerah
3. Bab III Sumber Data dan Komponen Kependudukan memuat
Sumber data memuat penjelasan sumber data yang digunakan untuk penyusunan profil perkembangan kependudukan
4. Bab IV Perkembangan Kependudukan memuat
 - (1) Jumlah dan Persebaran Penduduk
Meliputi jumlah penduduk menurut wilayah dan jenis kelamin, kepadatan penduduk, laju pertumbuhan penduduk,
 - (2) Penduduk menurut karakteristik demografi
Meliputi jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, penduduk berdasarkan struktur umur, rasio jenis kelamin, piramida penduduk, rasio ketergantungan,

(3) Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin

Meliputi penduduk menurut status kawin, angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum, angka perceraian kasar, angka perceraian umum

(4) Keluarga

Meliputi jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga, karakteristik kepala keluarga berdasarkan usia, karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin, karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan,

(5) Penduduk menurut karakteristik sosial

Meliputi jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan, jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan

(6) Kelahiran

(7) Kematian

(8) Mobilitas Penduduk

5. Bab V Kepemilikan Dokumen Kependudukan

A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

B. Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

6. Bab VI Penutup

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH

1. Letak

Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara 1100 40" – 1100 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 220 – 310. Kabupaten Karanganyar berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/Kota sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- Sebelah Timur : Kabupaten Magetan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo
- Sebelah Barat : Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta

2. Curah Hujan

Berdasarkan data dari 6 stasiun pengukur yang ada di Kabupaten Karanganyar, banyaknya hari hujan selama tahun 2019 adalah 115,6 hari dengan rata-rata curah hujan 7.231,4 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Pebruari dan April. Sedangkan yang terendah pada Bulan Agustus dan September.

3. Ketinggian Wilayah

Rata - rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Jaten yang hanya 90 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut.

4. Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari:

- Tanah sawah seluas: 22.340,45 Ha
- Tanah kering seluas: 55.038,19 Ha

Sedangkan tanah sawah terdiri dari:

- Irigasi teknis :19.212,51 Ha,
- non teknis: 1.895,60 Ha,
- Tidak berpengairan: 1.232,34 Ha.

B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH

Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar hasil konsolidasi dari Kementerian Dalam Negeri adalah sebanyak 950.783 jiwa yang terdiri dari:

- Penduduk Laki-Laki sebanyak 474.098 jiwa
- Penduduk Perempuan sebanyak 476.685 jiwa.

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Karanganyar sebanyak 88.719 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Jenawi sebanyak 28.304 jiwa.

C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Kabupaten Karanganyar memiliki semboyan Intanpari yang merupakan kepanjangan dari Industri, Pertanian dan Pariwisata. Titik berat ekonomi penduduk di Kabupaten Karanganyar adalah di bidang industri, pertanian dan pariwisata.

D. POTENSI DAERAH

1. Potensi Industri

Perindustrian memegang peran yang sangat penting bagi peningkatan perekonomian dan taraf hidup masyarakat. Industri terbanyak dalam masyarakat adalah industri kecil yang dilaksanakan oleh rumah tangga dengan produksi dan pendapatan relatif lebih rendah. Industri menengah dan besar relatif sedikit jika dibandingkan dengan industri kecil baik yang bersifat formal

maupun non formal. Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Karanganyar, industri menengah dan besar telah terjadi peningkatan sebesar 148 jenis ekspor dari sekitar 136 jenis ekspor dari perusahaan industri menengah dan besar atau terjadi peningkatan 8,82 persen.

Peningkatan jenis ekspor dari industri menengah, besar dan kecil sudah sangat jelas dan dapat membantu pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam menangani permasalahan tenaga kerja. Selain itu jumlah investasi yang juga mengalami peningkatan. Di Kabupaten Karanganyar banyak berdiri industri besar dan sedang. Industri besar ada 73 unit dan industri sedang ada 82 unit yang tersebar di wilayah kecamatan Kabupaten Karanganyar. Kecamatan yang banyak terdapat industri besar dan sedang adalah Kecamatan Jaten sebanyak 85 unit, Kecamatan Kebakkramat 21 unit dan Kecamatan Gondangrejo 16 unit. Produk utama industri besar dan sedang yang paling banyak adalah tekstil/produk dari tekstil. Produk utama lainnya yang cukup besar adalah industri makanan jadi dan mie, kemudian industri dari kayu dan mebelair.

2. Potensi Pertanian

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor primer masih memberikan kontribusi yang cukup besar pada perekonomian di Kabupaten Karanganyar.

Sektor pertanian dirinci menjadi beberapa subsektor yaitu:

- a. Tanaman bahan makanan
- b. Perkebunan
- c. Kehutanan
- d. Peternakan
- e. Perikanan

Pertanian tanaman bahan makanan merupakan salah satu sektor dimana produk yang dihasilkan menjadi kebutuhan pokok hidup rakyat. Kabupaten Karanganyar sebagian tanahnya merupakan tanah pertanian yang memiliki potensi cukup baik bagi pengembangan tanaman agro industri.

3. Potensi Pariwisata

a. Hutan Wisata

- 1) Puncak Lawu di Gondosuli Tawangmangu
- 2) Pringgodani di Blumbang Tawangmangu
- 3) Sekipan di Kalisoro Tawangmangu
- 4) Gunung Bromo di Delingan Karanganyar
- 5) Grojogan Sewu di Kalisoro Tawangmangu

b. Wisata Alam

- 1) Monumen Tanah Kritis di Jumantono Karanganyar
- 2) Sendang Kuning di Karangpandan
- 3) Air Terjun Temanten di Gumeng Jenawi
- 4) Tlogo Madirdo di Ngargoyoso
- 5) Air Terjun Jumok di Ngargoyoso
- 6) Air Terjun Parangijo di Ngargoyoso

c. Sumber Air Panas

- 1) Pablengan di Matesih
- 2) Balong di Jenawi
- 3) Cumpleng di Jenawi

d. Goa

- 1) Goa Cokrokembang di Anggrasmanis Jenawi
- 2) Goa Kendalisodo di Gumeng Jenawi
- 3) Goa Tlorong di Lempong Jenawi

e. Peninggalan Purbakala

- 1) Candi Suku di Berjo Ngargoyoso
- 2) Candi Cetho di Gumeng Jenawi
- 3) Candi Palanggaten di Ngargoyoso
- 4) Candi Menggung di Bener Tawangmangu
- 5) Situs Watukandang di Karangbangun Matesih
- 6) Penggalan Fosil di Dayu Gondangrejo

f. Ziarah

- 1) Astana Mangadeg di Girilayu Matesih
- 2) Astana Girilyu di Girilayu Matesih
- 3) Astana Derpoyudan di Kwadungan Kerjo
- 4) Astana Temuireng di Popongan Karanganyar
- 5) Astana Randusongo di Gaum Tasikmadu
- 6) Krendowahono di Gondangrejo
- 7) Bulakkragan di Gondangrejo
- 8) Jabal kanil di Tawangmangu

BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan menyebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari registrasi, non registrasi dan lintas sektor.

Data hasil registrasi penduduk bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data dari lintas sektor sebagaimana diperoleh dari sektor lain yang terkait antara lain Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Badan Pusat Statistik. Elemen data yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk dan variable mobilitas penduduk. Variabel Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, pindah masuk dan pindah keluar. Sedangkan variable kualitas adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian Data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Data tersebut harus dipakai untuk segala keperluan termasuk dalam pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan

pencegahan kriminal. Dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2023 dan data-data dari instansi terkait.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian) dan migrasi/perpindahan penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah, sehingga dapat diketahui apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat dilihat dari Jumlah dan Proporsi penduduk menurut jenis kelamin, Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 berdasarkan hasil konsolidasi dari Dirjend. Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia adalah sebanyak 950,783 jiwa, yang terdiri dari 474,098 jiwa laki-laki dan 476,685 jiwa perempuan, yang tersebar di 17 wilayah kecamatan dan 177 wilayah desa/kelurahan.

Tabel 1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	17994	17616	35610
2	JATIIYOSO	21584	21346	42930
3	JUMAPOLO	22713	22293	45006
4	JUMANTONO	25894	25981	51875
5	MATESIH	23026	23064	46090
6	TAWANGMANGU	24622	24399	49021
7	NGARGOYOSO	19111	19184	38295
8	KARANGPANDAN	22629	22940	45569
9	KARANGANYAR	43948	44771	88719
10	TASIKMADU	32809	33213	66022
11	JATEN	40652	41360	82012
12	COLOMADU	33788	34875	68663
13	GONDANGREJO	42331	42011	84342
14	KEBAKKRAMAT	33057	33572	66629
15	MOJOGEDANG	36330	36335	72665
16	KERJO	19452	19579	39031
17	JENAWI	14158	14146	28304
	JUMLAH	474098	476685	950783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Karanganyar memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 88.719 jiwa. Hal ini disebabkan karena wilayah Kecamatan Karanganyar merupakan wilayah yang sedang berkembang. Pembangunan perumahan baru, perdagangan, perkantoran, industri dan berada di wilayah Kecamatan Karanganyar serta akses untuk ke Kota Surakarta lebih mudah. Faktor tersebut menyebabkan penduduk pendatang lebih memilih untuk bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Karanganyar. Sebaliknya wilayah Kecamatan Jenawi mempunyai jumlah penduduk paling sedikit yaitu 28.304 jiwa. Wilayah ini jauh dari ibukota Kabupaten Karanganyar dan masuk pada daerah pegunungan yang agak

sulit untuk dijangkau. Oleh karena itu banyak yang tidak menyukai bertempat tinggal di wilayah kecamatan ini. Distribusi penduduk Kabupaten Karanganyar per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan
Kabupaten Karanganyar

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGEPUNGSARI	JATIPURO	1779	1793	3572
2	JATIPURWO	JATIPURO	1874	1840	3714
3	JATIPURO	JATIPURO	1948	1944	3892
4	JATISOBO	JATIPURO	2364	2313	4677
5	JATIWARNO	JATIPURO	1958	1868	3826
6	JATIMULYO	JATIPURO	1420	1403	2823
7	JATISUKO	JATIPURO	1540	1430	2970
8	JATIHARJO	JATIPURO	1303	1284	2587
9	JATIKUWUNG	JATIPURO	1662	1625	3287
10	JATIROYO	JATIPURO	2146	2116	4262
Jumlah			17994	17616	35610

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATISAWIT	JATİYOSO	1831	1788	3619
2	PETUNG	JATİYOSO	1888	1847	3735
3	WONOKELING	JATİYOSO	2017	1989	4006
4	JATİYOSO	JATİYOSO	2171	2212	4383
5	TLOBO	JATİYOSO	1597	1614	3211
6	WONOREJO	JATİYOSO	3720	3743	7463
7	BERUK	JATİYOSO	2626	2572	5198
8	KARANGSARI	JATİYOSO	2801	2703	5504
9	WUKIRSAWIT	JATİYOSO	2933	2878	5811
Jumlah			21584	21346	42930

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PASEBAN	JUMAPOLO	1486	1403	2889
2	LEMAHBANG	JUMAPOLO	1656	1647	3303
3	JATIREJO	JUMAPOLO	2135	2073	4208
4	KWANGSAN	JUMAPOLO	2486	2430	4916
5	KARANGBANGUN	JUMAPOLO	1480	1480	2960
6	PLOSO	JUMAPOLO	1437	1442	2879
7	GIRIWONDO	JUMAPOLO	1582	1540	3122
8	KADIPIRO	JUMAPOLO	1911	1879	3790
9	JUMANTORO	JUMAPOLO	2153	2077	4230
10	KEDAWUNG	JUMAPOLO	1570	1584	3154
11	JUMAPOLO	JUMAPOLO	3155	3129	6284
12	BAKALAN	JUMAPOLO	1662	1609	3271
Jumlah			22713	22293	45006

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEDAYU	JUMANTONO	2694	2718	5412
2	KEBAK	JUMANTONO	2080	2086	4166
3	GEMANTAR	JUMANTONO	1941	1956	3897
4	TUNGGULREJO	JUMANTONO	2762	2781	5543
5	GENENGAN	JUMANTONO	2426	2431	4857
6	NGUNUT	JUMANTONO	2094	2155	4249
7	TUGU	JUMANTONO	2740	2776	5516
8	SUKOSARI	JUMANTONO	1806	1826	3632
9	SAMBIREJO	JUMANTONO	2026	2041	4067
10	BLORONG	JUMANTONO	2354	2305	4659
11	SRINGIN	JUMANTONO	2971	2906	5877
Jumlah			25894	25981	51875

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGADILUWIH	MATESIH	3136	3167	6303
2	DAWUNG	MATESIH	2192	2219	4411
3	MATESIH	MATESIH	3707	3742	7449
4	KARANGBANGUN	MATESIH	3045	3015	6060
5	KORIPAN	MATESIH	2300	2302	4602
6	GIRILAYU	MATESIH	2009	1999	4008
7	PABLENGAN	MATESIH	2629	2591	5220
8	PLOSOREJO	MATESIH	2448	2508	4956
9	GANTIWARNO	MATESIH	1560	1521	3081
Jumlah			23.026	23.064	46.090

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BLUMBANG	TAWANGMANGU	2231	2212	4443
2	KALISORO	TAWANGMANGU	2269	2211	4480
3	TAWANGMANGU	TAWANGMANGU	4571	4639	9210
4	GONDOSULI	TAWANGMANGU	1934	1846	3780
5	SEPANJANG	TAWANGMANGU	2075	2052	4127
6	BANDARDAWUNG	TAWANGMANGU	2127	2189	4316
7	KARANGLO	TAWANGMANGU	2005	2033	4038
8	NGLEBAK	TAWANGMANGU	2805	2722	5527
9	PLUMBON	TAWANGMANGU	2470	2425	4895
10	TENGKLIK	TAWANGMANGU	2135	2070	4205
Jumlah			24.622	24.399	49.021

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PUNTUKREJO	NGARGOYOSO	2207	2220	4427
2	BERJO	NGARGOYOSO	3087	3072	6159
3	GIRIMULYO	NGARGOYOSO	2289	2274	4563
4	SEGOROGUNUNG	NGARGOYOSO	963	986	1949
5	KEMUNING	NGARGOYOSO	3439	3488	6927
6	NGLEGOK	NGARGOYOSO	2325	2248	4573
7	DUKUH	NGARGOYOSO	1095	1192	2287
8	JATIREJO	NGARGOYOSO	1187	1209	2396
9	NGARGOYOSO	NGARGOYOSO	2519	2495	5014
Jumlah			19.111	19.184	38.295

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BANGSRI	KARANGPANDAN	2550	2598	5148
2	NGEMPLAK	KARANGPANDAN	2237	2289	4526
3	DOPLANG	KARANGPANDAN	1792	1912	3704
4	GERDU	KARANGPANDAN	1767	1731	3498
5	KARANG	KARANGPANDAN	2323	2357	4680
6	SALAM	KARANGPANDAN	1507	1492	2999
7	KARANGPANDAN	KARANGPANDAN	2902	2931	5833
8	TOHKUNING	KARANGPANDAN	2946	2960	5906
9	GONDANGMANIS	KARANGPANDAN	1433	1442	2875
10	DAYU	KARANGPANDAN	1321	1392	2713
11	HARJOSARI	KARANGPANDAN	1851	1836	3687
Jumlah			22.629	22.940	45.569

NO.	KELURAHAN	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	LALUNG	KARANGANYAR	4723	4702	9425
2	BOLONG	KARANGANYAR	2062	2143	4205
3	JANTIHARJO	KARANGANYAR	3170	3223	6393
4	TEGALGEDE	KARANGANYAR	5306	5243	10549
5	JUNGKE	KARANGANYAR	3083	3099	6182
6	CANGAKAN	KARANGANYAR	3433	3566	6999
7	KARANGANYAR	KARANGANYAR	2294	2520	4814
8	BEJEN	KARANGANYAR	6015	6224	12239
9	POPONGAN	KARANGANYAR	4231	4280	8511
10	GAYAMDOMPO	KARANGANYAR	3210	3182	6392
11	DELINGAN	KARANGANYAR	2749	2869	5618
12	GEDONG	KARANGANYAR	3672	3720	7392
Jumlah			43.948	44.771	88.719

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BURAN	TASIKMADU	2761	2846	5607
2	PAPAHAN	TASIKMADU	3878	3962	7840
3	NGIJO	TASIKMADU	3756	3854	7610
4	GAUM	TASIKMADU	3832	3894	7726
5	SURUH	TASIKMADU	3439	3489	6928
6	PANDEYAN	TASIKMADU	2689	2748	5437
7	KARANGMOJO	TASIKMADU	3452	3375	6827
8	KALING	TASIKMADU	3376	3388	6764
9	WONOLOPO	TASIKMADU	2493	2434	4927
10	KALIJIRAK	TASIKMADU	3133	3223	6356
Jumlah			32.809	33.213	66.022

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SURUHKALANG	JATEN	2782	2831	5613
2	JATI	JATEN	4145	4226	8371
3	JATEN	JATEN	7559	7721	15280
4	DAGEN	JATEN	2912	2872	5784
5	NGRINGO	JATEN	12123	12428	24551
6	JETIS	JATEN	2814	2848	5662
7	SROYO	JATEN	5127	5216	10343
8	BRUJUL	JATEN	3190	3218	6408
Jumlah			40.652	41.360	82.012

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	NGASEM	COLOMADU	2625	2607	5232
2	BOLON	COLOMADU	3689	3770	7459
3	MALANGJIWAN	COLOMADU	5223	5460	10683
4	PAULAN	COLOMADU	1602	1679	3281
5	GAJAHAN	COLOMADU	1063	1069	2132
6	BLULUKAN	COLOMADU	2987	3101	6088
7	GAWANAN	COLOMADU	3148	3306	6454
8	GEDONGAN	COLOMADU	4012	4054	8066
9	TOHUDAN	COLOMADU	2880	2910	5790
10	BATURAN	COLOMADU	3924	4249	8173
11	KLODRAN	COLOMADU	2635	2670	5305
Jumlah			33.788	34.875	68.663

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	WONOREJO	GONDANGREJO	6798	6649	13447
2	PLESUNGAN	GONDANGREJO	5235	5082	10317
3	JATIKUWUNG	GONDANGREJO	3581	3609	7190
4	SELOKATON	GONDANGREJO	4715	4688	9403
5	BULUREJO	GONDANGREJO	3476	3340	6816
6	REJOSARI	GONDANGREJO	1741	1757	3498
7	JERUKSAWIT	GONDANGREJO	3095	3067	6162
8	KARANGTURI	GONDANGREJO	1787	1786	3573
9	KRAGAN	GONDANGREJO	1823	1916	3739
10	WONOSARI	GONDANGREJO	2164	2079	4243
11	DAYU	GONDANGREJO	1901	1925	3826
12	TUBAN	GONDANGREJO	3874	3983	7857
13	KRENDOWAHONO	GONDANGREJO	2141	2130	4271
Jumlah			42.331	42.011	84.342

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BANJARHARJO	KEBAKKRAMAT	2207	2290	4497
2	ALASTUWO	KEBAKKRAMAT	3844	3955	7799
3	MACANAN	KEBAKKRAMAT	2954	3008	5962
4	NANGSRI	KEBAKKRAMAT	3362	3395	6757
5	KEMIRI	KEBAKKRAMAT	4783	4828	9611
6	KEBAK	KEBAKKRAMAT	2463	2587	5050
7	WARU	KEBAKKRAMAT	3219	3274	6493
8	PULOSARI	KEBAKKRAMAT	2728	2718	5446
9	MALANGGATEN	KEBAKKRAMAT	2788	2764	5552
10	KALIWULUH	KEBAKKRAMAT	4709	4753	9462
Jumlah			33.057	33.572	66.629

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SEWUREJO	MOJOGEDANG	3234	3227	6461
2	NGADIREJO	MOJOGEDANG	2507	2538	5045
3	MOJOGEDANG	MOJOGEDANG	2124	2189	4313
4	POJOK	MOJOGEDANG	3191	3167	6358
5	MOJOROTO	MOJOGEDANG	1260	1206	2466
6	KALIBOTO	MOJOGEDANG	3380	3351	6731
7	BUNTAR	MOJOGEDANG	1831	1819	3650
8	GEBYOG	MOJOGEDANG	3630	3591	7221
9	GENTUNGAN	MOJOGEDANG	2947	2911	5858
10	PENDEM	MOJOGEDANG	2540	2587	5127
11	PERENG	MOJOGEDANG	2748	2794	5542
12	MUNGGUR	MOJOGEDANG	3265	3299	6564
13	KEDUNGJERUK	MOJOGEDANG	3673	3656	7329
Jumlah			36.330	36.335	72.665

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KUTO	KERJO	3153	3192	6345
2	TAMANSARI	KERJO	1585	1628	3213
3	GANTEN	KERJO	1271	1250	2521
4	GEMPOLAN	KERJO	1675	1697	3372
5	PLOSOREJO	KERJO	1217	1191	2408
6	KARANGREJO	KERJO	3148	3132	6280
7	KWADUNGAN	KERJO	1723	1747	3470
8	BOTOK	KERJO	1442	1444	2886
9	SUMBEREJO	KERJO	1904	1912	3816
10	TAWANGSARI	KERJO	2334	2386	4720
Jumlah			19.452	19.579	39.031

NO.	DESA	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	GUMENG	JENAWI	1009	1067	2076
2	ANGGRASMANIS	JENAWI	1571	1566	3137
3	JENAWI	JENAWI	1139	1156	2295
4	TRENGGULI	JENAWI	1539	1516	3055
5	SIDOMUKTI	JENAWI	1688	1626	3314
6	BALONG	JENAWI	1713	1684	3397
7	SELOROMO	JENAWI	2051	2060	4111
8	MENJING	JENAWI	1186	1257	2443
9	LEMPONG	JENAWI	2262	2214	4476
Jumlah			14.158	14.146	28.304
Jumlah Total Kabupaten			474.098	476.685	950.783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar Tahun 2023

b) Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas wilayah. Dengan mengetahui kepadatan penduduk maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (program transmigrasi).

Kabupaten Karanganyar memiliki luas 773.78 km² terdiri dari 17 wilayah kecamatan dan 177 wilayah desa/kelurahan dihuni oleh 950.783 jiwa.

Tabel 3
Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	JATIPURO	44,33	35.291	803
2	JATIYOSO	77,7	42.739	553
3	JUMAPOLO	63,32	44.807	711
4	JUMANTONO	57,91	51.502	896
5	MATESIH	28,5	45.835	1617
6	TAWANGMANGU	62,45	48.866	785
7	NGARGOYOSO	61,08	37.898	627
8	KARANGPANDAN	37,37	45.187	1219
9	KARANGANYAR	47,99	87.640	1849
10	TASIKMADU	30,83	65.373	2141
11	JATEN	27,58	81.601	2974
12	COLOMADU	17,97	68.029	3821
13	GONDANGREJO	62,36	83.030	1353
14	KEBAKKRAMAT	40,65	66.275	1639
15	MOJOGEDANG	59,47	72.174	1222
16	KERJO	47,69	38.851	818
17	JENAWI	50,29	28.293	563
	JUMLAH	803,05	943.391	1184

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 3 dapat dilihat tingkat kepadatan Penduduk Kabupaten Karanganyar rata-rata adalah sebesar 1.184 jiwa/km². Dengan arti bahwa setiap 1 km² didiami oleh 1.184 jiwa penduduk.

Persebaran disetiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Colomadu merupakan kecamatan terpadat dengan tingkat kepadatan sebesar 3.821 jiwa/km², diikuti oleh kecamatan Jaten dengan tingkat kepadatan 2.974 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan terendah adalah kecamatan Jatiyoso yaitu 553 jiwa/km² dan diikuti oleh kecamatan Jenawi yaitu 563 jiwa/km².

Peningkatan kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Karanganyar perlu mendapat perhatian, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna lahan/tanah serta perencanaan pembangunan. Apabila ke tiga aspek tersebut diacuhkan, berdampak pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan perkotaan, yang dapat beresiko pada kesehatan lingkungan dan persaingan akses fasilitas hidup.

Salah satu penyebab kepadatan penduduk tinggi karena faktor daya tarik lingkungan sosial ekonomi Kabupaten Karanganyar. Kepadatan penduduk berimplikasi pada kebijakan rasio penyediaan fasilitas pelayanan publik dan alokasi sumber daya publik. Sebagai contoh: rasio fasilitas kesehatan dengan jumlah penduduk, rasio fasilitas pendidikan, rasio petugas Linmas, fasilitas sanitasi publik, pengelolaan persampahan, penyediaan perumahan vertikal dan sebagainya. Kepadatan penduduk per kecamatan menjadi pertimbangan komponen indeks penentuan pagu anggaran pembangunan berbasis wilayah. Rasio cakupan pelayanan sanitasi dasar juga harus diprioritaskan pada wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi, untuk mengurangi resiko kejadian penyakit menular.

c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Kegunaannya untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Pertumbuhan penduduk secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor non demografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan).

Tabel 4
Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Th Sekarang	Jumlah Penduduk Th Sebelum	Laju Pertumbuhan Penduduk
1	JATIPURO	35610	35450	69,765
2	JATIOSO	42930	42857	69,4849
3	JUMAPOLO	45006	44899	69,5527
4	JUMANTONO	51875	51778	69,5019
5	MATESIH	46090	45941	69,6385
6	TAWANGMANGU	49021	48956	69,4474
7	NGARGOYOSO	38295	38157	69,6757
8	KARANGPANDAN	45569	45306	69,8935
9	KARANGANYAR	88719	88173	69,932
10	TASIKMADU	66022	65673	69,8447
11	JATEN	82012	81776	69,6029
12	COLOMADU	68663	68299	69,8463
13	GONDANGREJO	84342	83732	70,0406
14	KEBAKKRAMAT	66629	66406	69,65
15	MOJOGEDANG	72665	72549	69,4745
16	KERJO	39031	38931	69,5713
17	JENAWI	28304	28284	69,3854
Jumlah		950783	947167	69,6958

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Data penduduk ini juga sangat vital jika dikaitkan dengan program BPJS yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah.

(1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Jumlah dan Proporsi Penduduk Kabupaten Karanganyar menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0 - 4	32066	29954	62020
2	5 - 9	36377	34264	70641
3	10 - 14	37904	35854	73758
4	15 - 19	36083	34473	70556
5	20 - 24	36464	35121	71585
6	25 - 29	33615	32949	66564
7	30 - 34	32638	32229	64867
8	35 - 39	32816	32919	65735
9	40 - 44	37845	38407	76252
10	45 - 49	33850	33613	67463
11	50 - 54	31421	32557	63978
12	55 - 59	27032	29523	56555
13	60 - 64	23527	25853	49380
14	65 - 69	17956	18635	36591
15	70 - 74	11820	12178	23998
16	>= 75	12684	18156	30840
	JUMLAH	474098	476685	950783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Tabel 6
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14	106347	100072	206419
2	15 - 64	325291	327644	652935
3	> = 65	42460	48969	91429
	Jumlah	474098	476685	950783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu 652.935 jiwa dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Jumlah penduduk usia muda yaitu dibawah usia 15 tahun sebanyak 206.419 jiwa dan penduduk usia tua pada kelompok umur lebih dari 65 tahun sebanyak 91.429 jiwa

Komposisi penduduk usia kurang dari 15 tahun yang cukup besar tersebut harus menjadi perhatian khusus karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan skill dan kualitas sumberdaya manusia yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk pemenuhan hal tersebut diperlukan asupan gizi yang baik, pendidikan, kesehatan dan ketrampilan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang cukup baik. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja akan mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia. Disamping itu pemerintah Kabupaten Karanganyar juga harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Penduduk usia muda ini juga perlu mendapatkan perhatian serius. Terutama dalam bidang kesehatan, gizi dan Pendidikan.

(2) Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada suatu waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Data rasio jenis kelamin sangat berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunnn laki-laki dan perempuan secara adil. Informasi mengenai Rasio Jenis Kelamin juga penting

untuk diketahui oleh para politisi terutama meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Komposisi jumlah penduduk yang berimbang, dan partisipasi aktif laki-laki dan perempuan dalam setiap proses pembangunan akan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan. Namun sebaliknya, kurang berperannya salah satu pihak akan memperlambat proses pembangunan, bahkan dapat menjadi beban pembangunan. Umumnya penentu kebijakan menganggap bahwa seluruh kebijakan dan program pembangunan telah dibuat netral gender, sehingga tidak perlu lagi menggunakan perspektif gender. Kenyataannya perempuan tidak memperoleh manfaat dari hasil pembangunan yang sama dengan laki-laki. Akibatnya terjadi kesenjangan antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan gender tersebut sebenarnya dapat dikurangi bahkan dihilangkan bila dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan program pembangunan menggunakan perspektif gender. Perbandingan jenis kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 7
Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	RJK
1	0-4	32066	29954	62020	107,05
2	5-9	36377	34264	70641	106,16
3	10-14	37904	35854	73758	105,71
4	15-19	36083	34473	70556	104,67
5	20-24	36464	35121	71585	103,82
6	25-29	33615	32949	66564	102,02
7	30-34	32638	32229	64867	101,26
8	35-39	32816	32919	65735	99,68
9	40-44	37845	38407	76252	98,53
10	45-49	33850	33613	67463	100,70
11	50-54	31421	32557	63978	96,51
12	55-59	27032	29523	56555	91,56
13	60-64	23527	25853	49380	91,00
14	65-69	17956	18635	36591	96,35
15	70-74	11820	12178	23998	97,06
16	>=75	12684	18156	30840	69,86
Jumlah		470.351	474.098	950.783	99,20

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau *Sex Ratio* di Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 99.20 yang artinya bahwa dari setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 99 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur penduduk lanjut usia (diatas 70 tahun) lebih banyak penduduk perempuan. Hal ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki adalah benar, karena secara biologis umur harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.

Sedangkan jika dilihat pada kelompok umur 0 – 4 tahun, Sex *Ratio* sebesar 107.05 yang artinya terdapat 107 balita berjenis kelamin laki-laki dari 100 balita perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara biologis, jumlah kelahiran bayi laki-laki pada umumnya lebih besar dibandingkan dengan bayi perempuan.

(3) Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun keatas) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).

Rasio Ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (penduduk usia < 15 tahun dan 65 tahun ke atas).

Semakin tinggi persentase *Dependency Ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Menurut usia, Rasio Ketergantungan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua. Dari perhitungan Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua dapat diketahui kelompok umur mana yang berkontribusi paling besar atau sedikit dalam rasio ketergantungan total.

Berikut adalah data penduduk Kabupaten Karanganyar yang sudah dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu kelompok umur muda (0 – 14 tahun), kelompok umur produktif (15 – 64 tahun) dan kelompok umur tua (65 tahun ke atas).

Tabel 8
Proporsi Umur Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14	106347	100072	206419
2	15 - 64	325291	327644	652935
3	> = 65	42460	48969	91429
	Jumlah	474098	476685	950783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa sebanyak 652.935 jiwa (68,67%) jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar berusia produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan). Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif (0-14) sebesar 206.419 jiwa (21,71%) dan berusia tidak produktif (65 tahun keatas) sebesar 91.429 jiwa (9,61%).

Jika dilihat menurut jenis kelamin maka jumlah penduduk usia produktif perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki usia produktif. Sedangkan untuk usia muda (0-14 tahun) jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan penduduk laki-laki. Dan penduduk usia tua terlihat bahwa jumlah penduduk penduduk laki-laki lebih sedikit dari penduduk perempuan.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan usia dini juga akan berakibat besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orangtua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga. Dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*). Secara tidak langsung status perkawinan akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

(1) Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Tabel 9
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Belum Kawin	213718	175623	389341	40,95
2	Kawin	239844	243811	483655	50,87
3	Cerai Hidup	8121	11573	19694	2,07
4	Cerai Mati	12415	45678	58093	6,11
	Jumlah	474098	476685	950783	40,95

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari Tabel 9 menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Karanganyar paling banyak berstatus kawin yaitu sebanyak 483.655 jiwa (50,87%). Apabila dilihat menurut jenis kelamin terlihat bahwa proporsi penduduk

laki-laki berstatus kawin lebih rendah dibandingkan perempuan. Sementara penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini mungkin disebabkan karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja, sehingga menunda perkawinan sebab secara umum laki-laki ke depannya akan menjadi Kepala Rumah Tangga sehingga memiliki tanggung jawab untuk membiayai kebutuhan keluarga dan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga. Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal isteri, lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan dengan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi. Proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan menggugat cerai.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi 2 yaitu:

- a) Keluarga Kecil (*Nuclear Family*) atau *Conjugal Family*, dimana unit keluarga terdiri dari suami, isteri dan anak-anak mereka.
- b) Keluarga Besar (*Extended Family*) atau *Conguine Family*, yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang, yang meliputi orantua, anak, kakek nenek, paman, bibi, kemenakan dan seterusnya yang berdasarkan pertalian darah.

Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai invervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya dijadikan gambaran kesejahteraan keluarga. Semakin sedikit anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraan.

Tabel 10

Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KK	RATA-RATA ANGGOTA PER KK
1	JATIPURO	35610	12042	2,96
2	JATİYOSO	42930	13975	3,07
3	JUMAPOLO	45006	14668	3,07
4	JUMANTONO	51875	16973	3,06
5	MATESIH	46090	14791	3,12
6	TAWANGMANGU	49021	16006	3,06
7	NGARGOYOSO	38295	12429	3,08
8	KARANGPANDAN	45569	14791	3,08
9	KARANGANYAR	88719	28994	3,06
10	TASIKMADU	66022	22116	2,99
11	JATEN	82012	27922	2,94
12	COLOMADU	68663	23346	2,94
13	GONDANGREJO	84342	28130	3,00
14	KEBAKKRAMAT	66629	22319	2,99
15	MOJOGEDANG	72665	23160	3,14
16	KERJO	39031	12969	3,01
17	JENAWI	28304	9061	3,12
	JUMLAH	950783	313692	3,03

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

(2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Usia

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga diperlukan untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Sedangkan karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarganya. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan dapat menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi dan penyebabnya.

Tabel 11
Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	15 - 19	141	88	229
2	20 - 24	3191	516	3707
3	25 - 29	14857	1024	15881
4	30 - 34	23825	1520	25345
5	35 - 39	27849	2253	30102
6	40 - 44	34510	3596	38106
7	45 - 49	32126	4344	36470
8	50 - 54	30592	5567	36159
9	55 - 59	26556	7094	33650
10	60 - 64	23150	7840	30990
11	65 - 69	17443	7254	24697
12	70 - 74	11300	5941	17241
13	> 75	11117	9983	21100
	Jumlah	256657	57020	313677

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa secara umum Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 38.106 jiwa. Proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 38.106 jiwa. Proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 tahun ke atas, sebesar jiwa. Keberadaan 21.100 jiwa Kepala Keluarga berumur 75 tahun ke atas mengindikasikan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Karanganyar tinggi.

Keberadaan kepala keluarga perempuan (kelompok PEKA/Perempuan Kepala Keluarga) sebanyak 57.020 jiwa (18.17%). Kelompok ini perlu perhatian khusus terkait program-program bantuan sosial, karena Perempuan Kepala Keluarga termasuk kategori kelompok rentan terpinggirkan dalam hal akses kebijakan sosial pemerintah. Keberadaan kepala keluarga perempuan ini mengindikasikan terjadinya cerai hidup atau cerai mati, serta kemandirian wanita untuk tidak berkeluarga.

(3) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu dapat juga diketahui penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu trend gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/belum kawin).

Tabel 12
Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	10052	1990	12042
2	JATIIYOSO	12342	1633	13975
3	JUMAPOLO	12173	2495	14668
4	JUMANTONO	14130	2843	16973
5	MATESIH	12128	2663	14791
6	TAWANGMANGU	13290	2716	16006
7	NGARGOYOSO	10544	1885	12429
8	KARANGPANDAN	12168	2623	14791
9	KARANGANYAR	23357	5637	28994
10	TASIKMADU	17649	4467	22116
11	JATEN	22222	5700	27922
12	COLOMADU	18102	5244	23346
13	GONDANGREJO	23046	5084	28130
14	KEBAKKRAMAT	18126	4193	22319
15	MOJOGEDANG	19169	3991	23160
16	KERJO	10497	2472	12969
17	JENAWI	7669	1392	9061
	JUMLAH	256664	57028	313692

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas jumlah kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar adalah laki-laki yaitu sebesar 256.664 kepala keluarga (81,82%), sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 57.028 (18,18%).

(4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala

keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 13
Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Status Perkawinan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum Kawin	4051	2227	6278
2	Kawin	234855	8693	243548
3	Cerai Hidup	6821	9425	16246
4	Cerai Mati	10937	36683	47620
	JUMLAH	256664	57028	313692

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel 13 terlihat bahwa pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar berstatus kawin yaitu sebanyak 243.548 atau (77,64%), sedangkan kepala keluarga berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 6.278 (2,0%).

Namun hal ini perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau dia hidup sendirian. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga menggantikan orangtuanya yang meninggal dunia, atau kepala keluarga tersebut hidup sendirian.

Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, persentase Kepala Keluarga perempuan berstatus cerai mati jauh lebih besar yaitu sebanyak 47.620 kepala keluarga dibandingkan laki-laki sebanyak 16.246 kepala keluarga.

Diduga kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu perempuan yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, mempunyapertimbangan untuk melakukan kawin ulang terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak yang biasanya menjadi tanggung jawab perempuan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun tetapi kondisi ini masih terjadi. Faktor yang lain adalah mereka yang berstatus cerai mati biasanya terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, yang menyebabkan perempuan enggan untuk menikah kembali. Untuk kepala keluarga perempuan kemungkinan juga apabila suami bekerja di luar kabupaten/provinsi atau luar negeri yang mengharuskan mereka tinggal cukup lama sehingga jabatan kepala keluarga dialihkan ke isteri.

(5) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/keluarga yang bersangkutan.

Tabel 14
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	4817	5872	10689	3,41
2	Belum Tamat SD	2422	2183	4605	1,47
3	Tamat SD/Sederajat	85958	27656	113614	36,22
4	SLTP/Sederajat	61127	8563	69690	22,22
5	SLTA/Sederajat	76088	9150	85238	27,17
6	Diploma I/II	1084	225	1309	0,42
7	Akademi/Diploma III	6118	993	7111	2,27
8	Diploma IV/Strata I	17103	2172	19275	6,14
9	Strata II	1808	195	2003	0,64
10	Strata III	139	19	158	0,05
	Jumlah	256664	57028	313692	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 113.614 kepala keluarga (36,22%). Dari perbandingan dalam satu kelompok, mayoritas kepala keluarga laki-laki sebesar sebanyak 85.958 kepala keluarga berpendidikan terakhir tamat SD/Sederajat, sedangkan mayoritas kepala keluarga perempuan sebesar 27.656 kepala keluarga juga berpendidikan terakhir SD/Sederajat. Selanjutnya disusul oleh kepala keluarga yang berpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 76.088 (27,17%) dan kepala keluarga yang tamat SLTP/Sederajat sebanyak 61.127 (22,22%) kepala keluarga. Kepala keluarga yang paling sedikit adalah yang berpendidikan Strata III yaitu sebanyak 158 (0,05%). Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga kemungkinan besar

mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal. Kelompok ini perlu difasilitasi untuk program kegiatan daerah terkait peningkatan pendapatan keluarga. Dengan bekal pendidikan rendah sangat sulit memenangkan persaingan di sektor formal.

7. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota keluarga serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 15
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Belum/Tidak Bekerja	2284
2	Mengurus Rumah Tangga	9940
3	Pelajar/Mahasiswa	1997
4	Pensiunan	6203
5	Pegawai Negeri Sipil	6934
6	Tentara Nasional Indonesia	1398
7	Kepolisian RI	847
8	Perdagangan	6744
9	Petani/Pekebun	61304
10	Peternakan	215
11	Nelayan/Perikanan	12
12	Industri	719
13	Konstruksi	317
14	Transportasi	499
15	Karyawan Swasta	141384
16	Karyawan BUMN	1151
17	Karyawan BUMD	304
18	Karyawan Honorer	459
19	Buruh Harian Lepas	25173
20	Buruh Tani/Perkebunan	1483
21	Buruh Nelayan/Perikanan	8
22	Buruh Peternakan	15
23	Pembantu Rumah Tangga	41
24	Tukang Cukur	7
25	Tukang Listrik	13
26	Tukang Batu	291
27	Tukang Kayu	174
28	Tukang Sol Sepatu	2
29	Tukang Las/Pandai Besi	15
30	Tukang Jahit	112
31	Tukang Gigi	2
32	Penata Rias	5
33	Penata Busana	0
34	Penata Rambut	5

35	Mekanik	73
36	Seniman	83
37	Tabib	2
38	Paraji	1
39	Perancang Busana	2
40	Penterjemah	1
41	Imam Masjid	2
42	Pendeta	106
43	Pastor	2
44	Wartawan	35
45	Ustadz/Mubaligh	17
46	Juru Masak	32
47	Promotor Acara	0
48	Anggota DPR RI	0
49	Anggota DPD	0
50	Anggota BPK	0
51	Presiden	0
52	Wakil Presiden	0
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0
55	Duta Besar	0
56	Gubernur	0
57	Wakil Gubernur	0
58	Bupati	0
59	Wakil Bupati	0
60	Walikota	0
61	Wakil Walikota	0
62	Anggota DPRD Provinsi	0
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	17
64	Dosen	527
65	Guru	2150
66	Pilot	4
67	Pengacara	24
68	Notaris	14
69	Arsitek	9
70	Akuntan	0
71	Konsultan	10
72	Dokter	208
73	Bidan	23

74	Perawat	178
75	Apoteker	18
76	Psikiater/Psycholog	1
77	Penyiar TV	0
78	Penyiar Radio	0
79	Pelaut	101
80	Peneliti	1
81	Sopir	990
82	Pialang	0
83	Paranormal	0
84	Pedagang	2896
85	Perangkat Desa	1580
86	Kepala Desa	125
87	Biarawati	0
88	Wiraswasta	32675
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	1667
90	Artis	3
91	Atlit	3
92	Cheff	0
93	Manajer	1
94	Tenaga Tata Usaha	0
95	Operator	0
96	Pekerja Pengolahan Kerajinan	0
97	Teknisi	0
98	Asisten Ahli	0
89	Pekerjaan Lainnya	52
	JUMLAH	313690

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel diatas menunjukkan status bekerja kepala keluarga dimana sebagian besar kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar berstatus bekerja sebanyak 293.266 (96%). Sedangkan sebanyak 20.424 kepala keluarga tidak atau belum bekerja, yang terdiri dari 2.284 belum/tidak bekerja, sebanyak 9.940 mengurus rumah tangga, sebanyak 1.997 pelajar/mahasiswa, dan sebanyak 6.203 pensiunan.

Jika dilihat menurut jenis kelamin, maka jumlah kepala keluarga laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kepala keluarga perempuan yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan fungsi laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sehingga lebih banyak yang harus terjun ke pasar kerja, sementara perempuan biasanya hanya berfungsi sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas terselenggaranya keluarga yang bersangkutan.

Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan kepala keluarga di Kabupaten Karanganyar yang paling banyak adalah karyawan swasta yaitu 141.384 kepala keluarga. Sedangkan urutan selanjutnya adalah sebagai petani/pekebun sebanyak 61.304 kepala keluarga dan buruh harian lepas sebanyak 25.173 kepala keluarga.

Selanjutnya yang perlu menjadi perhatian adalah adanya kepala keluarga yang belum/tidak bekerja sebanyak 2.284 kepala keluarga dan kepala keluarga yang berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 1.997 kepala keluarga tersebut. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karanganyar perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang belum/tidak bekerja dan pelajar/mahasiswa, walaupun proporsinya sangat kecil. Kepala keluarga yang tidak/belum bekerja bisa disebabkan karena sudah memasuki usia pensiun atau memang sudah tua dan tidak mampu lagi untuk bekerja. Untuk mereka itu perlu diberikan intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak/belum bekerja memiliki status ekonomi yang rendah. Karena bagaimana mungkin bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari kalau tidak memiliki penghasilan. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karanganyar perlu membuat perencanaan kebutuhan dasar tersebut.

d) Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan modal dasar dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk memiliki peluang lebih dalam persaingan tenaga kerja. Implikasinya, semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan penduduk semakin tinggi modal dasar pembangunan suatu daerah. Dengan demikian salah satu cara untuk meningkatkan kualitas penduduk agar menjadi modal dasar pembangunan adalah dengan memajukan bidang pendidikan. Dengan kata lain pendidikan sebagai *human invesment* merupakan kunci dari keberhasilan pembangunan.

Jumlah penduduk yang besar jika tidak didukung dengan ketrampilan dan pengetahuan akan menjadi beban. Pertambahan jumlah penduduk usia sekolah setiap tahun merupakan beban berat yang harus dihadapi. Pertambahan penduduk usia sekolah tersebut menuntut tersedianya fasilitas-fasilitas pendidikan (sekolah, guru, buku, dsb).

Gambaran tentang kualitas penduduk Kabupaten Karanganyar menurut pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Sekoah	94133	95458	189591
2	Belum Tamat SD/Sederajat	43358	42786	86144
3	Tamat SD/Sederajat	110846	126305	237151
4	SLTP/Sederajat	92516	88391	180907
5	SLTA/Sederajat	103910	89402	193312
6	Diploma I/II	1251	1753	3004
7	Akademi/D.III/Sarjana Muda	6968	9661	16629
8	D.IV/Strata I	19095	21617	40712
9	Strata II	1874	1245	3119
10	Strata III	147	67	214
	Jumlah	474098	476685	950783

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari Tabel tersebut terlihat bahwa secara pendidikan, kualitas Sumber Daya Manusia di Kabupaten Karanganyar masih rendah karena penduduk yang terbanyak tingkat pendidikannya adalah tamat SD/Sederajat yaitu sebanyak 237.151 jiwa (25,46%), belum/tidak sekolah sebanyak 189.591 jiwa (17,78%) SLTP sebanyak 180.907 (19,01%).

Pada jenjang Diploma I/II, Akademi/Diploma III dan D.IV/Strata I proporsi perempuan lebih besar lebih tinggi dari proporsi laki-laki yang menamatkan pendidikan jenjang DI sampai Strata I. Diduga fenomena ini terkait dengan kebutuhan praktis, dimana perempuan lebih besar masuk jenjang Diploma I/II dan Akademi/Diploma III .IV/Strata I lebih cepat memasuki dunia kerja. Pada jenjang pendidikan S2 sampai S3, proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perempuan yang menamatkannya. Fenomena semakin tinggi jenjang pendidikan maka proporsi perempuan

semakin kecil, dan sebaliknya, semakin rendah jenjang pendidikan proporsi perempuan semakin besar, diduga menunjukkan adanya persolan bias gender. Hal ini menunjukkan masih adanya ketimpangan gender dalam hal pendidikan di Kabupaten Karanganyar. Implikasinya, kebijakan akses pendidikan tinggi untuk perempuan perlu perhatian lebih banyak.

(2)Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Data jumlah penduduk menurut agama dan kepercayaan di wilayah Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 17
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Islam	456758	457767	914525	96.15
2	Kristen	10294	11336	21630	2.29
3	Katholik	5582	6123	11705	1.24
4	Hindu	1257	1274	2531	0.27
5	Budha	160	151	311	0.03
6	Konghuchu	1	0	1	0.0001
7	Kepercayaan	46	34	80	0.008
	JUMLAH	474098	476685	950783	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari Tabel 17 dapat diketahui bahwa di Kabupaten Karanganyar mayoritas penduduk beragama Islam sebanyak 914.525 jiwa (96,15%), diikuti oleh agama Kristen sebanyak 21.630 jiwa (2,29%) dan agama Katolik sebanyak 11.705 jiwa (1,24%). Sedangkan agama Hindu dan Budha hanya sedikit dan hanya 1 jiwa penduduk yang beragama Konghucu sedangkan penganut aliran kepercayaan sebanyak 80 jiwa (0,008%). Dengan keragaman agama yang dianut oleh penduduk di Kabupaten Karanganyar maka menjadi tantangan untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

(3) Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Tabel 18
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	93304	88599	181903
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	48	48933	48981
3	PELAJAR/MAHASISWA	90210	81581	171791
4	PENSIUNAN	5199	2267	7466
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	6223	5725	11948
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	1473	53	1526
7	KEPOLISIAN RI	948	76	1024
8	PERDAGANGAN	5083	7219	12302
9	PETANI/PEKEBUN	49966	54357	104323
10	PETERNAK	158	540	698
11	NELAYAN/PERIKANAN	11	4	15
12	INDUSTRI	610	648	1258
13	KONSTRUKSI	328	22	350
14	TRANSPORTASI	510	12	522
15	KARYAWAN SWASTA	150433	132682	283115
16	KARYAWAN BUMN	1182	432	1614
17	KARYAWAN BUMD	305	179	484
18	KARYAWAN HONORER	512	505	1017
19	BURUH HARIAN LEPAS	21944	17063	39007
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	1170	990	2160
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	7	3	10
22	BURUH PETERNAKAN	18	7	25
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	123	127
24	TUKANG CUKUR	7	0	7
25	TUKANG LISTRIK	13	0	13
26	TUKANG BATU	302	0	302
27	TUKANG KAYU	181	0	181
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0	2
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	19	0	19
30	TUKANG JAHIT	67	228	295

31	TUKANG GIGI	2	1	3
32	PENATA RIAS	2	19	21
33	PENATA BUSANA	0	0	0
34	PENATA RAMBUT	4	8	12
35	MEKANIK	85	1	86
36	SENIMAN	85	39	124
37	TABIB	2	0	2
38	PARAJI	1	2	3
39	PERANCANG BUSANA	2	1	3
40	PENTERJEMAH	1	0	1
41	IMAM MASJID	2	0	2
42	PENDETA	97	26	123
43	PASTOR	6	0	6
44	WARTAWAN	35	9	44
45	USTADZ/MUBALIGH	18	5	23
46	JURU MASAK	7	58	65
47	PROMOTOR ACARA	0	0	0
48	ANGGOTA DPR RI	0	0	0
49	ANGGOTA DPD	0	0	0
50	ANGGOTA BPK	0	0	0
51	PRESIDEN	0	0	0
52	WAKIL PRESIDEN	0	0	0
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0
54	ANGGOTA KABINET/KEMENTERIAN	0	0	0
55	DUTA BESAR	0	0	0
56	GUBERNUR	0	0	0
57	WAKIL GUBERNUR	0	0	0
58	BUPATI	1	0	1
59	WAKIL BUPATI	1	0	1
60	WALIKOTA	0	0	0
61	WAKIL WALIKOTA	0	0	0
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	0	1	1
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	17	4	21
64	DOSEN	495	341	836
65	GURU	1844	3823	5667

66	PILOT	5	0	5
67	PENGACARA	22	6	28
68	NOTARIS	11	19	30
69	ARSITEK	12	0	12
70	AKUNTAN	1	6	7
71	KONSULTAN	9	4	13
72	DOKTER	197	285	482
73	BIDAN	0	418	418
74	PERAWAT	155	653	808
75	APOTEKER	14	72	86
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	1	1
77	PENYIAR TV	0	0	0
78	PENYIAR RADIO	0	0	0
79	PELAUT	112	1	113
80	PENELITI	1	1	2
81	SOPIR	1061	0	1061
82	PIALANG	0	0	0
83	PARANORMAL	0	0	0
84	PEDAGANG	2483	2630	5113
85	PERANGKAT DESA	1609	282	1891
86	KEPALA DESA	127	12	139
87	BIARAWATI	0	2	2
88	WIRASWASTA	33830	24471	58301
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI	1446	1203	2649
90	ARTIS	4	1	5
91	ATLIT	3	0	3
92	CHEFF	0	0	0
93	MANAJER	1	0	1
94	TENAGA TATA USAHA	0	0	0
95	OPERATOR	0	0	0
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0
97	TEKNISI	0	0	0
98	ASISTEN AHLI	0	1	1
99	PEKERJAAN LAINNYA	51	32	83
	JUMLAH	474.098	476.686	950784

Sumbe: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Jika dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan penduduk di Kabupaten Karanganyar yang paling banyak adalah karyawan swasta yaitu 283.115 jiwa. Sedangkan urutan selanjutnya adalah sebagai petani/pekebun sebanyak 104.323 jiwa, wiraswasta 58.301 jiwa dan buruh harian lepas sebanyak 39.007 jiwa.

e) **Kelahiran (Fertilitas)** yang bersifat menambah jumlah penduduk.

Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-program pembangunan social terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga.

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu data tentang kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup yang tercatat di Kabupaten Karanganyar sebagai berikut:

Tabel 19
Jumlah Kelahiran
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	JATIPURO	207	174	381
2	JATIIYOSO	243	205	448
3	JUMAPOLO	234	229	463
4	JUMANTONO	312	271	583
5	MATESIH	270	227	497
6	TAWANGMANGU	271	246	517
7	NGARGOYOSO	208	214	422
8	KARANGPANDAN	248	250	498
9	KARANGANYAR	514	497	1.011
10	TASIKMADU	377	353	730
11	JATEN	431	423	854
12	COLOMADU	359	318	677
13	GONDANGREJO	497	511	1.008
14	KEBAKKRAMAT	380	334	714
15	MOJOGEDANG	449	418	867
16	KERJO	214	199	413
17	JENAWI	176	145	321
	JUMLAH	5.390	5.014	10.404

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

f) Kematian (Mortalitas)

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari 3 komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. Kasus kematian terutama dalam jumlah banyak berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun masalah kesehatan lingkungan. Tinggi rendahnya tingkat

kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah.

Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan bagi pihak swasta yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk pemberantasan kemiskinan. Selain itu data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Data mengenai jumlah kematian di Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Jumlah Pelaporan Kematian Penduduk
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	BULAN	JUMLAH
1	JANUARI	812
2	PEBRUARI	785
3	MARET	774
4	APRIL	612
5	MEI	1586
6	JUNI	1475
7	JULI	1311
8	AGUSTUS	1306
9	SEPTEMBER	1186
10	OKTOBER	1230
11	NOPEMBER	1302
12	DESEMBER	1376
	JUMLAH	13755

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

B. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas bagian dalam suatu negara.

Ada 2 macam mobilitas penduduk:

a) Mobilitas penduduk non permanen (sirkuler)

Adalah perpindahan penduduk yang bersifat sementara/ tidak tetap.

b) Mobilitas penduduk permanen (migrasi)

Adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) di suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumberdaya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar selama ini melayani proses pelaporan dan perpindahan penduduk baik yang pindah datang dari daerah lain maupun pindah keluar dari wilayah Kabupaten Karanganyar.

1) Migrasi masuk (in migration)

Migrasi masuk adalah penduduk yang masuk dari luar Kabupaten Karanganyar dengan tujuan menetap di Kabupaten Karanganyar.

Tabel 21
Jumlah Penduduk Datang Antar Kabupaten dan Provinsi
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1	JATIPURO	611
2	JATİYOSO	499
3	JUMAPOLO	620
4	JUMANTONO	790
5	MATESIH	805
6	TAWANGMANGU	631
7	NGARGOYOSO	584
8	KARANGPANDAN	917
9	KARANGANYAR	1.997
10	TASIKMADU	1.388
11	JATEN	1.369
12	COLOMADU	1.671
13	GONDANGREJO	1.677
14	KEBAKKRAMAT	1.016
15	MOJOGEDANG	1.110
16	KERJO	628
17	JENAWI	356
	JUMLAH	16669

2) Migrasi keluar (out migration)

Migrasi keluar adalah penduduk yang keluar kabupaten Karanganyar dengan tujuan menetap di daerah lain.

Tabel 22
Jumlah Pindah Penduduk Antar Kabupaten dan Provinsi
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH
1	JATIPURO	569
2	JATIIYOSO	690
3	JUMAPOLO	771
4	JUMANTONO	785
5	MATESIH	775
6	TAWANGMANGU	839
7	NGARGOYOSO	593
8	KARANGPANDAN	926
9	KARANGANYAR	1.481
10	TASIKMADU	1.172
11	JATEN	1.582
12	COLOMADU	1.469
13	GONDANGREJO	1.249
14	KEBAKKRAMAT	1.063
15	MOJOGEDANG	1.206
16	KERJO	646
17	JENAWI	467
	JUMLAH	16283

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

a) Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda maka perempuan bias menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi isteri kedua, ketiga dan keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu isteri sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan dan lain sebagainya. Tabel berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah kepemilikan Kartu Keluarga.

Tabel 23
Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH KK	KEPEMILIKAN KK
1	JATIPURO	12042	12034
2	JATIYOSO	13975	13957
3	JUMAPOLO	14668	14655
4	JUMANTONO	16973	16962
5	MATESIH	14791	14767
6	TAWANGMANGU	16006	15997
7	NGARGOYOSO	12429	12419
8	KARANGPANDAN	14791	14770
9	KARANGANYAR	28994	28951
10	TASIKMADU	22116	22094
11	JATEN	27922	27885
12	COLOMADU	23346	23323
13	GONDANGREJO	28130	28109
14	KEBAKKRAMAT	22319	22307
15	MOJOGEDANG	23160	23142
16	KERJO	12969	12951
17	JENAWI	9061	9049
	JUMLAH	313692	313372

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah kepemilikan Kartu Keluarga SIAK di Kabupaten Karanganyar sebanyak 313.372 keluarga. Sedangkan jumlah kepala keluarga seluruhnya berjumlah 313.692 keluarga. Artinya semua Kepala Keluarga sudah memiliki Kartu Keluarga.

b) Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang belum berumur 17 tahun tetapi pernah kawin. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan social dan ekonomi dasar lainnya, misalnya urusan perbankan, urusan sertipikat tanah, urusan perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel berikut menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP.

Tabel 24
Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan KTP
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KTP	MEMILIKI KTP	
			JUMLAH	%
1	JATIPURO	28165	27491	97,61
2	JATIYOSO	33720	32836	97,38
3	JUMAPOLO	35220	34340	97,50
4	JUMANTONO	39686	38689	97,49
5	MATESIH	35207	34260	97,31
6	TAWANGMANGU	37549	36523	97,27
7	NGARGOYOSO	29344	28535	97,24
8	KARANGPANDAN	34996	34049	97,29
9	KARANGANYAR	67103	65228	97,21
10	TASIKMADU	50559	49256	97,42
11	JATEN	63659	62109	97,57
12	COLOMADU	53220	51809	97,35
13	GONDANGREJO	63173	61318	97,06
14	KEBAKKRAMAT	51154	49874	97,50
15	MOJOGEDANG	54921	53426	97,28
16	KERJO	30027	29200	97,25
17	JENAWI	21990	21458	97,58
	JUMLAH	729693	710401	97,36

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk wajib KTP di Kabupaten Karanganyar sebanyak 729.693 jiwa, Sedangkan jumlah kepemilikan KTP sebanyak 710.401 jiwa. Cakupan Kepemilikan KTP di Kabupaten Karanganyar sebanyak (97,36%). Terdapat selisih (2,64%) jiwa penduduk wajib KTP yang belum memiliki KTP Elektronik.

B. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan Akta Pencatatan Sipil.

Akta Kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orangtuanya. Akta Perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta Kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, asuransi dan lain-lain. Akta Perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusanya sebuah perkawinan. Akta Pengakuan Anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang dilahirkan di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.1.01. khususnya informasi tentang kepemilikan Akta Pencatatan Sipil seperti Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Akta Kematian dan Akta Pengakuan Anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan Akta-Akta Pencatatan Sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karena itu dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini hanya menampilkan kepemilikan Akta Kelahiran yang telah diinput dalam data SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan Akta Kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006

tentang Administrasi Kependudukan, dimana terdapat 3 hal penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan Akta Pencatatan Sipil yaitu:

- a) Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen Akta Pencatatan Sipil
- b) Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan Akta Pencatatan Sipil
- c) Perubahan azas pencatatan sipil yang semua azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat Akta Pencatatan Sipil ditempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 25

Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN	
			JUMLAH	%
1	JATIPURO	35610	18.073	50,75
2	JATİYOSO	42930	18.643	43,43
3	JUMAPOLO	45006	20.196	44,87
4	JUMANTONO	51875	27.850	53,69
5	MATESIH	46090	26.172	56,78
6	TAWANGMANGU	49021	23.362	47,66
7	NGARGOYOSO	38295	18.217	47,57
8	KARANGPANDAN	45569	22.117	48,54
9	KARANGANYAR	88719	49.030	55,26
10	TASIKMADU	66022	32.566	49,33
11	JATEN	82012	45.406	55,37
12	COLOMADU	68663	35.178	51,23
13	GONDANGREJO	84342	45.324	53,74
14	KEBAKKRAMAT	66629	32.379	48,60
15	MOJOGEDANG	72665	34.465	47,43
16	KERJO	39031	19.910	51,01
17	JENAWI	28304	13.983	49,40
	JUMLAH	950783	482871	50,79

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Siipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Tabel tersebut menunjukkan data jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk di Kabupaten Karanganyar yang bisa ditampilkan dari database SIAK Kabupaten Karanganyar adalah sebanyak 482.871 jiwa atau sebesar (50,79%) dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Data penduduk yang belum memiliki Akta Kelahiran tersebut kemungkinan sudah memiliki Akta Kelahiran tetapi belum terekam didalam database SIAK Kabupaten Karanganyar, sehingga belum dapat ditampilkan di database sebagai penduduk yang telah memiliki Akta Kelahiran.

Dalam rangka meningkatkan jumlah cakupan kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Karanganyar telah dilakukan dengan kegiatan penuntasan akta kelahiran dan pelayanan keliling.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan merupakan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Namun perlu digarisbawahi bahwa data antara kepemilikan Akta Perkawinan ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sedangkan bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan Akta Perkawinan atau Surat Nikah berada di Kantor Urusan Agama Kabupaten. Untuk itu perlu dilakukan perekaman data kepemilikan Surat Nikah penduduk yang beragama Islam ke dalam database kependudukan SIAK sehingga dalam biodata penduduk yang telah berstatus kawin tersebut akan dapat diketahui dokumen Akta Perkawinannya.

Dalam rangka menambah cakupan kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah dalam database kependudukan maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara bertahap telah mengadakan kegiatan validasi

kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk yang berstatus kawin belum tercatat di database SIAK.

Tabel 26
Data Kepemilikan Akta Perkawinan Penduduk
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kecamatan	Penduduk Berstatus Kawin	Memiliki Akta Perkawinan	
			Jumlah	%
1	JATIPURO	18.680	16.474	88,19
2	JATIIYOSO	24.414	17.238	70,61
3	JUMAPOLO	23.209	19.882	85,67
4	JUMANTONO	27.239	21.928	80,50
5	MATESIH	22.951	19.791	86,23
6	TAWANGMANGU	25.234	20.965	83,08
7	NGARGOYOSO	20.212	17.689	87,52
8	KARANGPANDAN	23.221	19.587	84,35
9	KARANGANYAR	43.375	32.909	75,87
10	TASIKMADU	32.386	23.904	73,81
11	JATEN	40.472	32.385	80,02
12	COLOMADU	32.942	27.821	84,45
13	GONDANGREJO	42.670	35.480	83,15
14	KEBAKKRAMAT	33.897	28.967	85,46
15	MOJOGEDANG	37.255	27.274	73,21
16	KERJO	20.073	15.453	76,98
17	JENAWI	15.291	12.617	82,51
	JUMLAH	483521	390364	80,73

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa cakupan kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk Kabupaten Karanganyar yang berstatus kawin sebanyak 390.364 (80,73%) dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 483.521 jiwa.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup.

Tabel 27
Data Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian
Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

No.	Kecamatan	Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Memiliki Akta Cerai	
			Jumlah	%
1	JATIPURO	661	402	60,82
2	JATİYOSO	777	604	77,73
3	JUMAPOLO	835	644	77,13
4	JUMANTONO	864	706	81,71
5	MATESIH	881	709	80,48
6	TAWANGMANGU	1.000	786	78,60
7	NGARGOYOSO	747	502	67,20
8	KARANGPANDAN	937	697	74,39
9	KARANGANYAR	1.799	1.410	78,38
10	TASIKMADU	1.441	1.128	78,28
11	JATEN	1.898	1.562	82,30
12	COLOMADU	1.711	1.422	83,11
13	GONDANGREJO	1.657	1.295	78,15
14	KEBAKKRAMAT	1.443	1.060	73,46
15	MOJOGEDANG	1.582	1.231	77,81
16	KERJO	926	702	75,81
17	JENAWI	532	367	68,98
Jumlah		19691	15227	77,333

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Karanganyar Tahun 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa cakupan kepemilikan akta perceraian penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 15.227 (77,33%) dari sebanyak 19.691 penduduk berstatus cerai hidup.

BAB VI

KESIMPULAN

Kabupaten Karanganyar mempunyai jumlah penduduk sebanyak 950.783 jiwa yang terdiri dari 474.098 jiwa penduduk laki-laki dan 476.685 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk yang terbanyak berada di wilayah Kecamatan Karanganyar yaitu 88.719 (9,33%) dan paling sedikit berada di wilayah Kecamatan Jenawi yaitu 28.304 jiwa (2,98%). Jumlah penduduk sebagian besar berusia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yaitu sebesar 652.935 jiwa dan Penduduk usia balita sebanyak 62.020 jiwa.

Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Karanganyar sebesar 99.20 artinya bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 jiwa penduduk laki-laki. Luas wilayah kabupaten Karanganyar adalah 803,05 km² yang terdiri dari 17 kecamatan dan 177 desa/kelurahan dihuni oleh 943.391 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk rata-rata adalah sebesar 1,184 jiwa/km². Artinya bahwa setiap 1 km² didiami oleh 1.184 jiwa. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Colomadu yaitu sebesar 3.821 jiwa/km². Sedangkan wilayah dengan kepadatan paling rendah adalah Kecamatan Jatiyoso yaitu 553 jiwa/km².

Menurut karakteristik sosial penduduk di Kabupaten Karanganyar mempunyai tingkat pendidikan terbanyak adalah tamat SD yaitu 237.151 jiwa dan yang paling sedikit adalah berpendidikan S3 yaitu 214 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di wilayah Kabupaten Karanganyar masih

rendah. Mayoritas penduduk di Kabupaten Karanganyar beragama Islam yaitu 914.525 jiwa (96,15%). Dilihat dari status perkawinan penduduk sebanyak 483.655 jiwa (50,87%) penduduk kawin dan sebanyak 389.341 jiwa (40,95%) penduduk berstatus belum kawin. Sedangkan sebanyak 19.694 jiwa (2,07%) berstatus cerai hidup dan 58.093 jiwa (6,11%) berstatus cerai mati.

Selama tahun 2023 diketahui bahwa terdapat jumlah kelahiran sebanyak 10.404 yang terdiri dari jenis kelamin laki-laki 5.390 jiwa dan perempuan 5.014 jiwa. Migrasi masuk ke Kabupaten Karanganyar antar Kabupaten/Kota sebanyak 16.669 jiwa.

Kepemilikan Kartu Keluarga pada tahun 2023 sebanyak 313.372 keluarga dengan jumlah wajib Kartu Keluarga (KK) sebanyak 313.692 KK. Artinya seluruh jumlah penduduk wajib KK di Kabupaten Karanganyar telah memiliki Kartu Keluarga. Jumlah penduduk wajib KTP sebanyak 729.693 jiwa. Sedangkan kepemilikan KTP sebanyak 710.401 jiwa (97,36%). Kepemilikan Akta Kelahiran penduduk sebanyak 482.871 jiwa (50,79 %). Kepemilikan Akta Perkawinan/Surat Nikah penduduk berstatus kawin adalah 390.364 (80,73%) dari jumlah penduduk status kawin sebanyak 483.521 jiwa. Kepemilikan Akta Perceraian sebanyak 15.227 jiwa (77,333%) dari jumlah penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 19.691 jiwa.